

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PRODUKSI TANAMAN KARET RAKYAT DI KECAMATAN  
KARANG DAPO KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA  
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

**SKRIPSI**

**OLEH**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2024**

# **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI TANAMAN KARET RAKYAT DI KECAMATAN KARANG DAPO KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA PROVINSI SUMATERA SELATAN**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Karang Dapo Kabupaten Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan dengan tujuan penelitian untuk mendeskripsikan profil perkebunan karet rakyat di Kecamatan Karang Dapo serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi tanaman karet rakyat di Kecamatan Karang Dapo. Penelitian menggunakan metode survei pada 100 petani sampel namun untuk tujuan kedua, peneliti menggunakan 35 sampel saja yaitu petani yang melaksanakan pemupukan, dengan teknik *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan untuk tujuan pertama pada penelitian ini adalah analisis deskriptif untuk mendeskripsikan profil perkebunan karet rakyat di Kecamatan Karang Dapo, dan analisis kuantitatif yang digunakan untuk tujuan kedua yaitu analisis regresi non linear, analisis fungsi Cobb-Douglas menggunakan 5 variabel bebas yaitu penggunaan bibit karet ( $X_1$ ), penggunaan tenaga kerja ( $X_2$ ), penggunaan pupuk urea ( $X_3$ ), penggunaan pupuk KCL ( $X_4$ ), dan penggunaan pupuk TSP ( $X_5$ ). Dan produksi ( $Y$ ) tanaman karet rakyat di Kecamatan Karang Dapo sebagai variabel terikat. Hasil penelitian untuk tujuan pertama menunjukkan bahwa teknik budidaya karet rakyat di Kecamatan Karang Dapo yang dilakukan oleh petani karet sampel pada kegiatan penanaman, penyulaman, pengendalian hama dan penyakit tanaman, panen dan pasca panen sudah sesuai dengan anjuran literatur menurut Direktorat Jenderal Perkebunan (2014), namun ada beberapa bagian yang tidak sesuai dengan anjuran literatur, yaitu di bagian frekuensi penyiangan dan pemupukan. Selanjutnya hasil penelitian untuk tujuan kedua menunjukkan bahwa 5 variabel bebas yaitu penggunaan bibit karet ( $X_1$ ), penggunaan tenaga kerja ( $X_2$ ), penggunaan pupuk urea ( $X_3$ ), penggunaan pupuk KCL ( $X_4$ ), dan penggunaan pupuk TSP ( $X_5$ ). Berdasarkan hasil Uji F (Uji Model) diketahui bahwa secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produksi karet di Kecamatan Karang Dapo. Berdasarkan hasil Uji t (parsial) penggunaan bibit, tenaga kerja, penggunaan pupuk Urea secara parsial berpengaruh signifikan terhadap produksi karet di Kecamatan Karang Dapo, sedangkan penggunaan pupuk TSP dan pupuk KCL secara parsial tidak berpengaruh terhadap produksi karet di Kecamatan Karang Dapo.

Kata kunci: *produksi, karet, Kecamatan Karang Dapo.*

# **ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING PRODUCTION OF FOLK RUBBER PLANT IN KARANG DAPO DISTRICT, MUSI RAWAS NORTH REGENCY, SOUTH SUMATRA PROVINCE**

## **ABSTRACT**

This research was carried out in Karang Dapo District, North Musi Rawas Regency, South Sumatra Province to describe the profile of smallholder rubber plantations in Karang Dapo District and to analyze the factors that affect the production of smallholder rubber crops in Karang Dapo District. The study used a survey method with 100 sample farmers, but only 35 farmers were used as samples for the second purpose, specifically those conducting fertilization, with purposive sampling techniques. The data analysis used is descriptive analysis to describe the profile of smallholder rubber plantations in Karang Dapo District, and a quantitative analysis through multiple non linear regression analysis Cobb-Douglas using 5 independent variables, namely the use of rubber seeds (X1), the use of labor (X2), the use of urea fertilizer (X3), the use of KCL fertilizer (X4), and the use of TSP fertilizer (X5). The dependent variable (Y) is the production of smallholder rubber plantations in Karang Dapo District. The results of the study indicate that the rubber cultivation techniques used by sample farmers, including planting, maintenance, pest and disease control, harvesting, and post-harvest practices, are aligned with the recommendations according to the Directorate General of Plantations (2014). However, there are some aspects that deviate from these recommendations, such as the frequency of weeding and fertilization. Furthermore, the results of the study show that the five independent variables—the use of rubber seeds (X1), the use of labor (X2), the use of urea fertilizer (X3), the use of KCL fertilizer (X4), and the use of TSP fertilizer (X5) simultaneously have a significant effect on rubber production in Karang Dapo District. Based on the t-test results, the use of seeds, labor, and urea fertilizer have a significant effect on rubber production in Karang Dapo District, while the use of TSP fertilizer and KCL fertilizer do not have a partial effect.

*Keywords: production, rubber, Karang Dapo District.*